# Random Forest untuk Klasifikasi

## 1. Muat Data

membagi data kelulusan menjadi tiga bagian:

- Data Latih (70%): Untuk "mengajari" model.
- Data Validasi (15%): Untuk menguji model saat sedang disetel (tuning).
- Data Uji (15%): Untuk mengukur performa akhir model, data ini harus *benar-benar* baru bagi model.
- **Penting:** Ukuran data kami sangat kecil (hanya 7 sampel untuk latih, 1 untuk validasi, 2 untuk uji), sehingga hasil evaluasinya harus **diwaspadai**.

#### 2. Pipeline & Baseline Random Forest





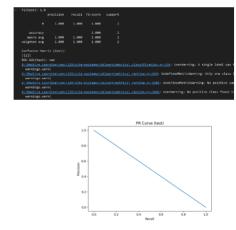
membangun sebuah "jalur kerja" (pipeline) otomatis. Jalur ini memastikan:

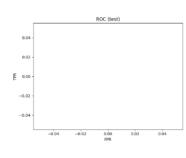
- 1. Semua data numerik diolah dulu (mengisi data hilang dengan median dan menormalkan skalanya).
- 2. Data masuk ke model **Random Forest**. Hasil pengujian awal pada data validasi menunjukkan **F1=1.0** (sempurna). Ini bagus, tetapi karena data validasi hanya 1 sampel, hasil ini **tidak bisa dipercaya**.

# 3. Validasi Silang & Tuning Ringkas (GridSearch)

mencoba berbagai kombinasi pengaturan model (**GridSearch**) dengan pengujian berulang (**Cross-Validation**) pada data latih untuk mencari pengaturan terbaik.

- Model terbaik yang didapat memiliki pengaturan standar (default).
- Hasilnya tetap **F1=1.0** di data latih dan validasi, yang mengindikasikan model **terlalu hafal** data latih (*overfitting*).
- 4. Evaluasi Akhir (Test Set)





menguji model terbaik pada data uji.

- Hasil: Performa F1=1.0 (sempurna lagi).
- Masalah Besar: Kami mendapat banyak peringatan. Data uji hanya terdiri dari 2 sampel dan hanya memiliki 1 kelas (misalnya, hanya kelas "Tidak Lulus").
- **Kesimpulan:** Angka \$\text{F1=1.0}\$ pada tahap ini **tidak valid** karena data uji yang terlalu sedikit dan tidak mewakili keragaman kelas yang seharusnya. Kurva \$\text{ROC}\$ dan \$\text{PR}\$ juga tidak bisa dibuat.

### 5. Pentingnya Fitur

Model Random Forest memberitahu kita fitur mana yang paling penting untuk membuat keputusan klasifikasi:

- 1. **IPK (25%):** Nilai akademik adalah yang paling berpengaruh.
- 2. **IPK x Waktu Belajar (21%):** Kombinasi antara kemampuan (IPK) dan usaha (Waktu Belajar) sangat penting—ini adalah interaksi yang kuat.
- 3. **Waktu Belajar per Jam (20.6%):** Jumlah waktu yang dihabiskan untuk belajar memiliki peran besar. **Implikasi:** Jika ingin meningkatkan hasil, fokuslah pada **IPK** dan **disiplin waktu belajar**.

## 6. Simpan Model & Cek Inference Lokal

Kami menyimpan model terbaik ke file **rf\_model.pkl** agar bisa digunakan kapan saja tanpa perlu melatih ulang. Kami juga menguji model dengan data fiktif (Contoh: \$\text{IPK}=3.4\$, \$\text{Waktu Belajar}=7\$ jam), dan hasilnya adalah **Prediksi: 1** (misalnya, diprediksi "Lulus").